



Katalog BPS: 1101001.6407

STATISTIK DAERAH KABUPATEN BULUNGAN TAHUN 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULUNGAN**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN BULUNGAN 2011

No. Publikasi : 6407.1006
Katalog BPS : 1101001.6407

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman: 18 + v Halaman

Naskah:
Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Ditertibkan oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Boleh Dikutip dengan Menyebut Sumbernya



Kata Sambutan

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bulungan. Penyusunan publikasi Statistik Daerah ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi Statistik Daerah dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi Statistik Daerah ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi kita.

Kepala Badan Pusat Statistik

DR. Rusman Heriawan



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Bulungan 2011** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Bulungan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Bulungan.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Bulungan 2011 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikas-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten bulungan 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Bulungan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bulungan

Ach. Yasid Wijaya, SE
NIP. 19641026 199401 1 001

Statistik Daerah Kab. Bulungan 2011



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	9. Pertanian	10
2. Pemerintahan	2	10. Pertambangan dan Energi	11
3. Penduduk	4	11. Hotel dan Pariwisata	12
4. Ketenagakerjaan	5	12. Transportasi dan Komunikasi	13
5. Pendidikan	6	13. Keuangan dan Harga-harga	14
6. Kesehatan	7	14. Pengeluaran Penduduk	15
7. Perumahan	8	15. Perdagangan	16
8. Pembangunan Manusia	9	16. Pendapatan Regional	17

<http://bulungankab.bps.go.id/>

Luas wilayah Bulungan 13.181,92 km² dengan rata-rata curah hujan di tahun 2010 berkisar antara 67,8 sampai dengan 395 mm/bulan

Kabupaten Bulungan sebagai salah satu kabupaten di bagian utara Propinsi Kalimantan Timur mempunyai luas 18.010,50 km² terletak antara 116°04'41" sampai dengan 117°57'56" Bujur Timur dan 2°09'19" sampai dengan 3°34'49" Lintang Utara.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 34 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Kabupaten Tana Tidung di Provinsi Kalimantan Timur maka Luas Kabupaten Bulungan berkurang menjadi 13.181,92 km².

Adapun batas-batas Kabupaten Bulungan; Sebelah Utara dengan Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Nunukan, Sebelah Timur dengan Laut Sulawesi dan Kota Tarakan, Sebelah Selatan dengan Kabupaten Berau dan Sebelah Barat dengan Kabupaten Malinau

Suhu rata-rata di Kabupaten Bulungan tahun 2010 berkisar antara 21,4 °C – 36 °C dengan kecepatan angin rata-rata 2,5 knot/jam.

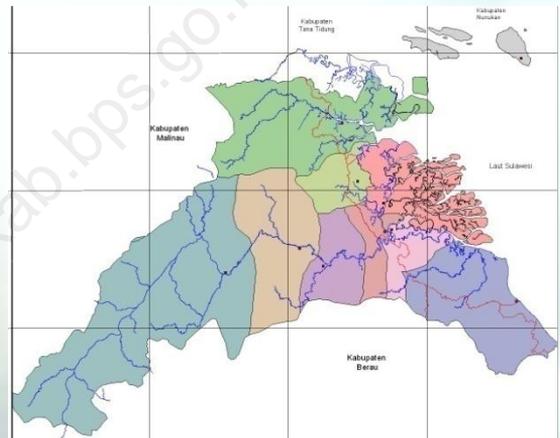
Topografi

Kabupaten Bulungan memiliki daratan yang berbukit-bukit, bergunung-gunung dengan tebing terjal dan kemiringan yang tajam. Adapun jenis tanah didominasi oleh

jenis tanah alluvial, podsolik merah kuning dan lasotol.

Kondisi iklim di Kabupaten Bulungan, pada umumnya sama dengan kondisi iklim Indonesia lainnya. Yakni iklim tropis. Serta mempunyai dua musim; musim kemarau dan musim hujan.

Peta Wilayah Kabupaten Bulungan



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Bulungan

Uraian	satuan	2010
Luas Pulau		
- Daratan	Km ²	3.060,82
- Pengelolaan Laut	Km ²	272,24
Kecepatan Angin	Knot	2,5
Suhu Rata-rata	°C	27,4
Curah Hujan	mm	227,5
Desa Pesisir	Desa	4
Desa Bukan Pesisir	Desa	77

Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2010

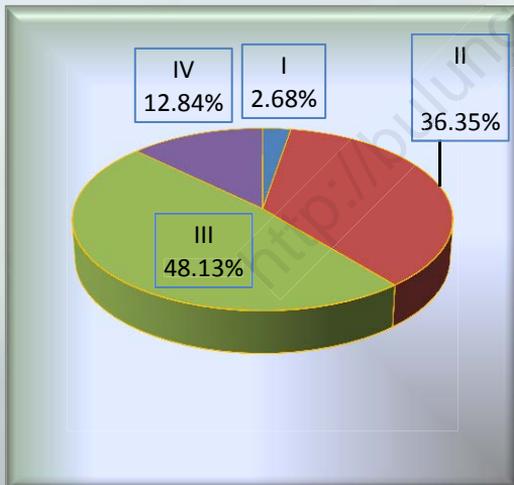
PNS di Kabupaten Bulungan sekitar 41,11 % berpendidikan SMU/SMK

Statistik Pemerintahan Kabupaten Bulungan

Wilayah Administrasi	2009	2010
Kecamatan	10	10
Desa	74	74
Kelurahan	7	7
PNS, dan DPRD		
PNS	4.191	4.501
- Pusat	366	358
- Daerah	3.825	4.143
DPRD	25	25
- Laki-laki.	21	21
- Perempuan	4	4

Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2011

Persentase PNS Kabupaten Bulungan Menurut Golongan (%)



Sumber: Bulungan Dalam Angka 2011

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Bulungan Nomor 13 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kecamatan Tanjung Palas Barat, Tanjung Palas Utara, Tanjung Palas Timur, Tanjung Selor, Tanjung Palas

Tengah, Sesayap Hilir, Tana Lia dan Kecamatan Peso Hilir dalam Wilayah Kabupaten Bulungan yang ditetapkan tanggal 15 Agustus 2002 maka Kabupaten Bulungan terdiri atas 13 kecamatan.

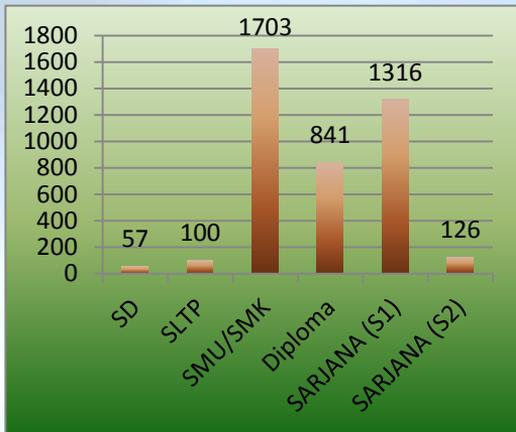
Tetapi dengan adanya UU No.34 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Tana Tidung, maka wilayah administrasi Kabupaten Bulungan meliputi sepuluh kecamatan

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) pada tahun 2009 tercatat sebanyak 4.191 orang, dimana PNS pusat berjumlah 366 orang dan PNS daerah 3.825. Hingga tahun 2010 tercatat 4.601 orang mengabdikan diri di kabupaten ini, dimana PNS pusat berjumlah 358 dan PNS daerah berjumlah 4.143 orang.

Ditinjau dari golongan kepegawaian; persentase terbesar adalah golongan III sebesar 48,13 persen pada tahun 2010 kemudian diikuti dengan golongan II sebesar 36,35 persen dari total jumlah pegawai di Kabupaten Bulungan.

Jika ditinjau dari tingkat pendidikan, jumlah terbesar adalah pegawai dengan lulusan SMU/SMK atau sebesar 41,11 persen, kemudian diikuti oleh pegawai lulusan Sarjana (S1) sebesar 31,76 persen. Sedangkan jumlah pegawai yang paling sedikit adalah pegawai dengan lulusan SD, yaitu sebesar 1,38 persen.

Pada tahun 2010, sumber pembiayaan APBD Kabupaten Bulungan hanya sekitar 3,18 Persen berasal dari PAD.



Sumber: Bulungan Dalam Angka 2011

Dari data yang ada juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas PNS dari segi pendidikan yaitu semakin berkurangnya jumlah pegawai yang berpendidikan SMA ke bawah, sementara jumlah pegawai yang berpendidikan tinggi semakin meningkat.

Berdasarkan realisasi pendapatan pemerintah daerah pada tahun 2010, maka total pendapatan daerah Kabupaten Bulungan sebesar 1.002.561 milyar rupiah. Sedangkan total belanja daerah Kabupaten Bulungan sebesar 1.012.962 milyar rupiah.

Parlemen Wanita

Enam belas persen anggota DPRD Kabupaten Bulungan periode 2009-2014 adalah wanita.

Pada tahun 2009 DPRD Kabupaten Bulungan terbagi menjadi empat fraksi yaitu fraksi Partai Demokrat, fraksi Partai Golongan Karya, fraksi Benuanta dan fraksi Demokrasi. Sedangkan untuk

keanggotaan di DPRD Kabupaten Bulungan masih sama seperti tahun sebelumnya, didominasi oleh laki-laki. Hal ini terlihat dari keseluruhan anggota yang berjumlah 25 orang, 84 persennya terdiri dari laki-laki, sedangkan perempuan hanya sebesar 16 persen atau hanya berjumlah 4 orang. Pada pemilu tahun 2009 jumlah partai politik yang ada di Kabupaten Bulungan sebanyak 27 partai, yang berpartisipasi sebagai peserta pemilu sebanyak 24 partai politik.

Jumlah yang terdaftar sebagai pemilih laki-laki sebanyak 40.090 dan pemilih perempuan sebanyak 33.483. Sedangkan jumlah laki-laki yang berpartisipasi memilih sebanyak 24.950, dan perempuan sebanyak 22.434 orang. Jadi hanya sekitar 64,40 persen dari jumlah keseluruhan yang berpartisipasi memilih.

APBD Kabupaten Kabupaten Bulungan

Anggaran	2009	2010
DAU (Miliar Rp.)	175.292	80,305
PAD (Miliar Rp)	82.542	84.140

Sumber: Bulungan Dalam Angka 2011

Penduduk Kabupaten Bulungan yang masih belum terlalu padat menjadi sasaran transmigran

Struktur Penduduk Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan, 2010



Indikator Kependudukan Kabupaten Bulungan

Uraian	2009	2010
Jumlah Penduduk	112.428	112.660
% Laju Pertumbuhan Penduduk	2,69	0,19
Kepadatan Penduduk	8,53	8,55
Sex ratio	114,71	115,05
Jumlah KK	26.719	26.888
Rata-rata ART	4,12	4,19
% Penduduk Menurut Kelompok Umur		
• 0-14 thn	34,18	33,58
• 15-64 thn	63,09	62,80
• >65 thn	2,73	3,62

Populasi

Pada tahun 2010, di Kabupaten Bulungan penduduk laki-laki masih mendominasi

Penyebaran penduduk Kabupaten Bulungan menurut kecamatan didominasi

oleh Kecamatan Tanjung Selor, diikuti kecamatan Tanjung Palas dan Bunyu. Namun demikian jika dilihat dari kepadatan penduduk menurut wilayah kecamatan maka Kecamatan Bunyu memiliki penduduk yang lebih padat

Jumlah penduduk Kabupaten Bulungan pada tahun 2010 mencapai 112.663 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 60.275 dan penduduk perempuan sebanyak 52.388 jiwa. Angka ini mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Tingkat pertumbuhan penduduk dari tahun 2009-2010 rata-rata sebesar 0,19 persen. Dengan luas wilayah daratan sekitar 13.181,92 km², maka setiap km² dihuni/ditempati penduduk sebanyak 8 sampai 9 orang pada tahun 2010.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki masih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Bulungan adalah 115,05; ini berarti bahwa setiap 100 orang perempuan berbanding sekitar 115 laki-laki.

**** Tahukah kamu*

penduduk laki-laki yang berstatus belum kawin lebih besar dibanding perempuan masing-masing 39,30 persen dan 32,82 persen

KETENAGAKERJAAN

Tingkat Pengangguran Meningkat

4

Sektor Pertanian masih mendominasi lapangan pekerjaan di Kabupaten Bulungan sebesar 51,90 persen

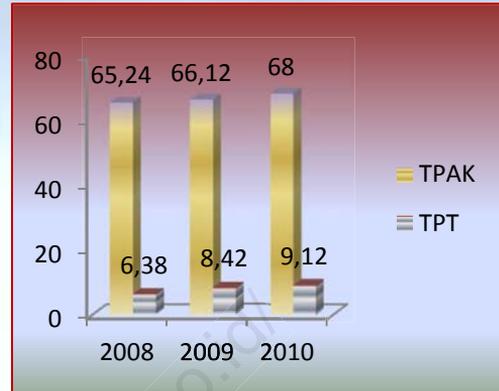
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) selama periode 2009-2010 cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 tingkat pengangguran terbuka (TPT) tercatat sebesar 8,42 persen, dan pada tahun 2010 meningkat menjadi 9,12 persen.

Berdasarkan perbandingan menurut lapangan usaha (sektor), pilihan bekerja di sektor pertanian masih mendominasi pasar kerja di Kabupaten Bulungan dengan persentase sebesar 51,90 persen pada tahun 2010, diikuti dengan sektor Jasa-jasa sebesar 18,56 persen dan sektor perdagangan sebesar 12,12 persen. Sedangkan sektor yang persentasenya terkecil adalah sektor lembaga keuangan yaitu sebesar 0,42 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Bulungan

Uraian	2009	2010
Penduduk U+15		
• Angkatan Kerja	51 086	51 784
• Bukan Angkatan Kerja	26 177	24 368
TPAK	66,12	68,00
TPT	8,42	9,12
Bekerja		
Pertanian	28 251	24 424
Pertambangan	2 332	2 514
Ind. Pengolahan	1 532	1 502
Listrik, Air Bersih	-	284
Bangunan	2 557	1 890
Perdagangan	4 487	5 704
Angkt. & Komks	1 452	1 809
Keuangan	56	200
Jasa	6 117	8 736

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Bulungan



Dari tahun ke tahun, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Bulungan semakin meningkat tetapi tetap tidak sesuai dengan banyaknya lowongan pekerjaan yang ada sehingga menyebabkan pengangguran terus bertambah.

Pekerja di kabupaten Bulungan bila dilihat dari status pekerjaannya, maka ada empat status yang banyak menyerap tenaga kerja yaitu buruh/karyawan, berusaha dibantu buruh tidak tetap, berusaha sendiri dan pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga.

Pekerja di kabupaten Bulungan dilihat dari rata-rata jumlah jam kerjanya selama seminggu nampaknya ada kecenderungan mengalami kenaikan jika dibandingkan pada tahun 2009 rata-rata jumlah jam kerja adalah 40,72 jam sedangkan tahun 2010, rata-rata jam kerja mengalami peningkatan menjadi 44,87 jam.

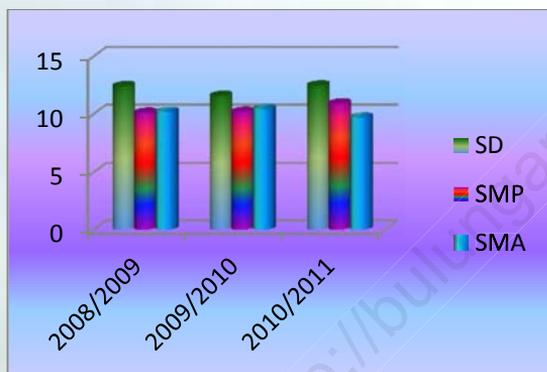
Pada tahun 2010 terdapat sekitar 5,38 persen penduduk Kabupaten Bulungan usia 10 tahun ke atas yang buta huruf, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya.

Indikator Pendidikan Kabupaten Bulungan

Uraian	2009	2010
Angka Melek Huruf	93,56	94,32
Angka Partisipasi Sekolah		
7-12	14 462	98,10
13-15	6 324	94,21
16-18	4 330	58,25
Jumlah Murid		
-SD/MI	16 335	16 519
-SLTP/MTs	5 773	5 680
-SLTA/SMK/MA	4 273	4 185

Sumber: Inkesra Bulungan 2011

Rasio Murid terhadap Guru Kabupaten Bulungan, Tahun 2008-2010



Sumber: Inkesra 2011

Angka Putus Sekolah

Pada tahun 2010, angka putus sekolah Kabupaten Bulungan umur 16-18 tahun mencapai 38,04 persen.

Banyaknya sekolah dari tingkat Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Umum pada tahun 2010/2011 baik negeri maupun swasta terdiri dari TK 25 buah, SD 131 buah; SMP 48 buah, SMU 16 buah, dan SMK 5 buah. Jumlah ini sudah termasuk Madrasah

Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah yang berada dibawah Departemen Agama.

Jika dilihat dari masing-masing tingkat/jenjang pendidikan, di tingkat SD setiap guru mengajar rata-rata 12 orang murid; di tingkat SMP rata-rata 10 orang, dan tingkat SMU rata-rata 9 orang murid.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dapat dilihat dari tingkat kelulusan siswa yang melaksanakan Ujian Akhir Nasional (UAN) yang mengikuti standar kelulusan yang telah ditentukan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Pada tahun ajaran 2010/2011 ini tingkat kelulusan untuk tingkat SD meningkat dari tahun lalu, sebanyak 98,94 persen siswa yang telah memenuhi standar kelulusan. Dibandingkan dengan tahun ajaran yang lalu, tingkat kelulusan untuk SMP juga meningkat dari 97,67 persen menjadi 99,51 persen. Sedangkan tingkat kelulusan untuk SMU pada tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 100,00 persen menjadi 75,17 persen pada tahun ajaran 2010/2011.

***Tahukah Anda

Tahun 2010, penduduk perempuan lebih banyak yang buta huruf dibanding duk laki-laki yaitu 7,30 persen berbanding 3,54 persen.

Lebih dari 70,56 persen kelahiran di Kabupaten Bulungan dibantu oleh dokter dan tenaga kesehatan

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan dan RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo, pada tahun 2010 ini jumlah fasilitas kesehatan yang ada di wilayah Kabupaten Bulungan sebanyak 12 buah Puskesmas, 36 buah Puskesmas pembantu, 15 buah Puskesmas keliling, 159 buah posyandu, 8 buah apotek, dan 4 buah toko obat. Untuk tenaga kesehatan terdapat 50 orang tenaga medis yang terdiri dari dokter umum, dokter spesialis, dan dokter gigi. Sedangkan untuk tenaga kesehatan yang lain terdapat 397 orang tenaga perawat dan bidan, 24 orang tenaga farmasi, 13 orang tenaga gizi, 12 orang sanitasi dan 22 orang tenaga kesehatan masyarakat.

Kesehatan

Pada Tahun 2010 di Kabupaten Bulungan lama pemberian ASI yang dianggap ideal yaitu antara 18-23 bulan hanya sekitar 11,73 persen.

Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah-daerah terpencil yaitu daerah perdesaan. Dengan demikian persalinan balita yang ditolong oleh dukun tradisional, diupayakan supaya terus menurun. Pada tahun 2009 persalinan

Statistik Daerah Kab. Bulungan 2011

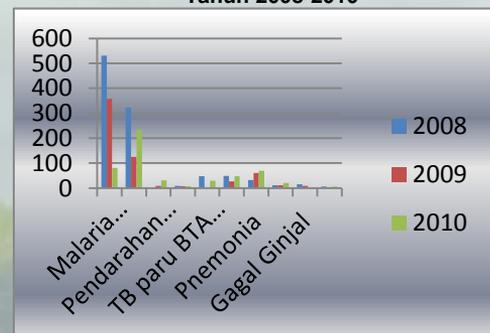
balita yang dibantu dukun persentasenya masih cukup tinggi yaitu sekitar 22,56 persen dan pada tahun 2010 meningkat menjadi sekitar 28,28 persen. Sedangkan persalinan yang dibantu oleh dokter meningkat dari 14,71 persen pada tahun 2009 menjadi 17,08 pada tahun 2010.

Statistik Kesehatan Kalimantan Timur

Uraian	2009	2010
Sarana Kesehatan		
- Rumah Sakit	1	1
- Puskesmas	12	12
- Petugas Kesehatan	477	541
Penolong Kelahiran (%)		
- Dokter	14,71	17,08
- Bidan	61,34	53,48
- Dukun	22,56	28,28
- Lainnya	1,4	0,51
Tenaga Kesehatan		
- Dokter	62	50
- Tenaga Medis	16	50
- Perawat&Bidan	337	397
- Farmasi	10	24

Sumber: Bulungan Dalam Angka 2011

Banyaknya Penderita Menurut Jenis Penyakit Di Rsd Dr.H.Soemarmo Sosroatmodjo Tahun 2008-2010



Sumber: Bulungan Dalam Angka 2011

PERUMAHAN

Rumah tangga yang menempati rumah berlantai tanah sangat kecil

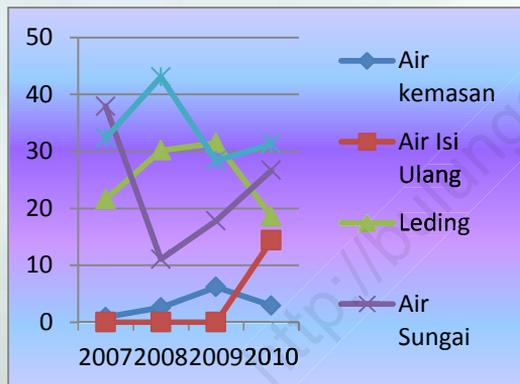
Kualitas perumahan di Kabupaten Bulungan pada tahun 2010, 97,31 persen rumah tangga yang menempati rumah bukan berlantai tanah

Statistik Perumahan Kabupaten Bulungan

Uraian	2009	2010
Kualitas Perumahan (%)		
- Lantai Tanah	1,76	2,69
- Luas Lantai < 50 m ²	48,67	45,64
- Ijuk/rumbia	1,54	0,46
- Dinding bambu	0,90	0,25
Fasilitas Perumahan (%)		
- Air Minum Leding	31,49	18,59
- Jamban Sendiri	76,13	74,85
- Jamban dgn Septik Tank	63,02	66,84
- Penerangan Listrik PLN	73,05	68,01

Sumber: Inkesra 2011

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Bulungan



Sumber: Inkesra 2011

***Tahukah Anda

Sekitar 27,51 persen rumah tangga di Kabupaten Bulungan menggunakan lobang tanah untuk pembuangan akhir tinja.

Rata-rata luas lantai yang dihuni rumahtangga menggambarkan kondisi tempat tinggal penduduk. Semakin luas rata-rata lantai yang dihuni oleh suatu rumahtangga, maka semakin baik pula

kondisi rumahtangga, terutama kondisi kesehatannya. Pada tahun 2010, persentase rumah tangga yang menghuni rumah dengan luas lantai < 50m² adalah 45,64 persen. Salah satu indikasi rumah sehat lainnya adalah kualitas rumah tinggal. Pada tahun 2010 hanya 0,54 persen kualitas rumah dari ijuk/rumbia dan 0,25 persen kualitas rumah dari dinding bambu.

Kondisi perumahan di Kabupaten Bulungan memiliki fasilitas perumahan yang layak seperti penerangan listrik mencapai 68,01 persen, memiliki jamban sendiri (74,85 persen), dan jamban dengan septik tank (66,84 persen).

Pada tahun 2010 persentase rumah tangga yang menggunakan air minum leding mengalami penurunan dari 31,49 persen pada tahun 2009 menjadi 18,59 persen pada tahun 2010, hal ini diimbangi dengan penggunaan air isi ulang sebesar 14,39 persen

PEMBANGUNAN MANUSIA

Pembangunan SDM mulai menunjukkan arah positif

8

Capaian pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi mengalami peningkatan yang ditunjukkan kenaikan angka IPM

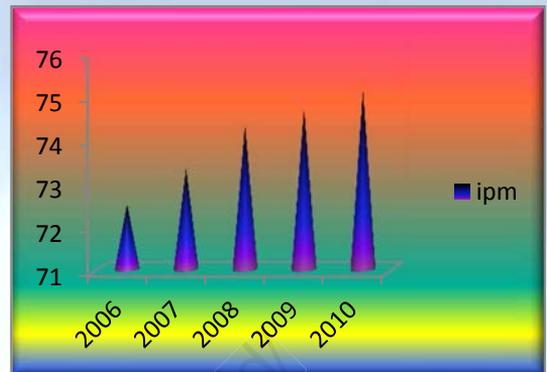
Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kabupaten bulungan dalam pembangunan manusia tidak terlalu signifikan. Angka IPM berkisar antara 0 hingga 100, semakin mendekati 100, maka hal tersebut merupakan indikasi pembangunan yang semakin baik. Angka IPM Kabupaten Bulungan hanya mengalami sedikit peningkatan dari 74,68 pada tahun 2009 menjadi 75,11 pada tahun 2010. Dan menempati urutan kelima dibanding 13 Kabupaten/Kota yang lain di Provinsi Kalimantan Timur.

Keluarga Prasejahtera

Jumlah keluarga pra sejahtera pada tahun 2010 di Kabupaten Bulungan berdasarkan kriteria BKKBN mencapai 1.982 jiwa, atau 6,73 % dari total keluarga.

Uraian	2008	2009	2010
Rata-rata lama sekolah	7,72	7,88	8,11
Angka melek huruf	95,50	95,55	95,56

IPM Kabupaten Bulungan



Rata-rata lama sekolah menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 15 tahun keatas dalam menjalani pendidikan formal.

Pada tahun 2010 rata-rata lama sekolah mengalami peningkatan menjadi 8,11 tahun dibandingkan pada tahun 2009 rata-rata lama sekolah yaitu 7,88 tahun.

Angka melek huruf adalah persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dan atau huruf lainnya. Di kabupaten Bulungan angka melek huruf mengalami peningkatan tiap tahunnya walaupun tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2010 angka melek huruf adalah sebesar 95,56 persen.

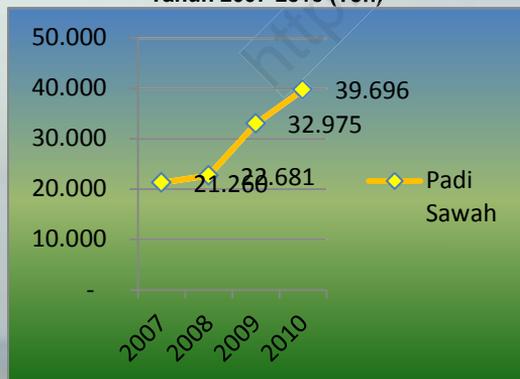
Perkembangan produksi hasil pertanian padi sawah dan padi ladang di Kabupaten Bulungan pada tahun 2010 menunjukkan pergerakan yang positif.

**Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Bulungan
Tahun 2008-2010**

Uraian	2008	2009	2010
Padi Sawah			
Luas Panen (Ha)	5 504	8 309	9 656
Produksi (Ton)	22 681	32 975	39 696
Padi Ladang			
Luas Panen (Ha)	8.520	7.348	9 582
Produksi (Ton)	21.781	18.097	21 416
Jagung			
Luas Panen (Ha)	994	487	334
Produksi (Ton)	2 504	1 104	704
Kedelai			
Luas Panen (Ha)	248	238	123
Produksi (Ton)	209	339	118
Kacang Tanah			
Luas Panen (Ha)	286	197	186
Produksi (Ton)	437	261	188
Ubi Kayu			
Luas Panen (Ha)	622	799	507
Produksi (Ton)	7 656	8 508	7 048
Ubi Jalar			
Luas Panen (Ha)	500	1 135	546
Produksi (Ton)	4 617	14 699	4 914

Sumber: Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2011

**Produktivitas Padi Sawah Di Kabupaten Bulungan
Tahun 2007-2010 (Ton)**



Secara riil luas panen padi pada tahun 2010 sebesar 19.238 hektar yang terdiri dari 9.656 hektar padi sawah dan 9.582 hektar padi ladang. Angka ini mengalami

penambahan sebesar 22,87 persen dibandingkan tahun 2009 atau sebesar 3.581 hektar. Penambahan luas panen ini diikuti pula oleh kenaikan jumlah produksi padi. Pada tahun 2010 produksi padi mengalami peningkatan dari 51.072 ton pada tahun 2009 menjadi 61.112 ton pada tahun 2010. Pada tahun 2010 ini produksi tanaman palawija mengalami penurunan.

Padi

Pada tahun 2010, pemasok produksi tanaman padi sawah terbesar di Kabupaten Bulungan adalah Kecamatan Tanjung Palas Timur yakni 20,03 persen dari total produksi tanaman padi sawah Kabupaten Bulungan.

Pada tahun 2010 produksi sayuran terbesar adalah tanaman cabe rawit sebesar 1.559 ton, tanaman sawi 1.436 ton, kacang panjang sebesar 1.229 ton, kangkung 1.150 ton, bayam 823 ton. Produksi tanaman buah-buahan didominasi oleh tanaman pisang sebanyak 12.653,8 ton, jeruk menghasilkan 3.316,6 ton buah.

Di sektor peternakan untuk tahun 2010 populasi sapi di Kabupaten Bulungan sebesar 10.366 ekor; kemudian kambing 6.892 ekor; babi 6.761 ekor, dan kerbau sebanyak 146 ekor. Populasi unggas pada tahun 2010 sebanyak 183.139 ekor ayam buras, 5.226 ekor itik, dan 570.264 ayam ras.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Produktivitas sektor pertambangan meningkat signifikan

10

Pada tahun 2010, Hasil Tambang Batu Bara di Kabupaten Bulungan meningkat sebesar 62,31 persen

Sektor pertambangan merupakan sektor yang berperan cukup besar sebagai sumber penerimaan devisa terutama yang datang dari pendapatan ekspor minyak dan gas, batubara, serta methanol. Banyaknya produksi batubara pada tahun 2010 sebanyak 2.697.150,06 ton. Jika dibandingkan dengan tahun lalu mengalami kenaikan sebesar 62,31 persen. Untuk produksi gas bumi pada tahun 2010 ini sebesar 1.260.708.344 barel.

Statistik Pertambangan Kabupaten Bulungan Tahun 2008-2010

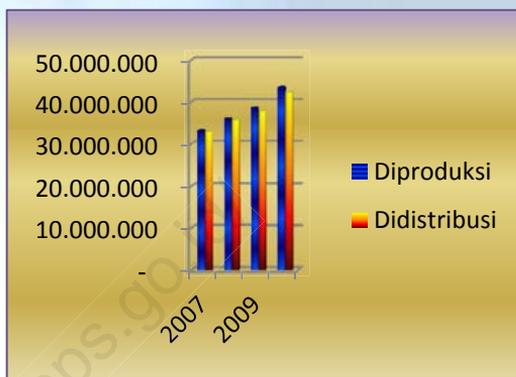
Produksi	2008	2009	2010
Batubara			
(ton)	688.995,000	1.661.679,353	2.697.150,06

Listrik merupakan sumber penerangan dan energi yang punya peranan penting dalam roda kehidupan masyarakat. Produksi listrik di Kabupaten Bulungan selama kurun waktu 2007-2010 mengalami kenaikan yang yaitu dari hanya 33.158.098 KWh menjadi 43.508.723 KWh pada tahun 2010.

Sejalan dengan peningkatan produksi listrik, jumlah listrik yang didistribusikan juga cenderung meningkat. Jumlah listrik yang didistribusikan pada tahun 2007 tercatat sebesar 31.944.564 KWh. Angka

ini meningkat menjadi 42.313.188 KWh pada tahun 2010.

Produksi dan Distribusi Listrik Kabupaten Bulungan Tahun 2007-2010 (juta MWh)



Sumber: *Bulungan Dalam Angka*

Minyak Bumi dan Gas

Salah satu Perusahaan tambang migas terbesar yang ada di Kabupaten Bulungan berlokasi di Kecamatan Bunyu.

Pada tahun 2010, pemakaian air minum oleh pelanggan rumah tangga mencapai 1.758.331 m³ yang disalurkan pada 5.423 pelanggan rumah tangga. Pemakaian air minum oleh hotel/objek wisata, toko, industri, perusahaan sebesar 254.224 m³ dan badan sosial, rumah sakit, rumah ibadah sebesar 44.568 m³.

Jumlah wisatawan nusantara pada tahun 2010 meningkat hingga mencapai 6,59 persen dari tahun 2009

Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Bulungan

Uraian	2008	2009	2010
- Jumlah Hotel			
- Berbintang	-	-	-
- Non Bintang	22	23	24
- Jumlah Kamar			
- Berbintang	-	-	-
- Non Bintang	322	390	385
- Jumlah Tempat Tidur			
- Berbintang	-	-	-
- Non Bintang	495	623	616

Pariwisata di Kabupaten bulungan mempunyai prospek yang baik dan masih dapat dikembangkan secara lebih optimal. Daerah ini memiliki obyek wisata yang beragam, baik wisata alam, agrowisata, maupun wisata budaya. Pada tahun 2010, tercatat 51 objek wisata di Kabupaten Bulungan. Ditinjau dari akomodasi penunjang pariwisata, terdapat 32 usaha hotel/akomodasi di Kabupaten Bulungan tahun 2010. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut usaha merupakan hotel non bintang. Dengan jumlah kamar hotel sebanyak 385 buah, dan jumlah tempat tidur sebanyak 616 pada tahun 2010.

Selain akomodasi untuk mendukung pariwisata juga tersedia rumah makan sebanyak 40 buah,

Pariwisata di Kabupaten Bulungan dikunjungi oleh wisatawan-wisatawan mancanegara dan lokal. Tahun 2010 wisatawan mancanegara yang datang mencapai 106 orang, sedangkan

wisatawan nusantara (lokal) mencapai 9.186.

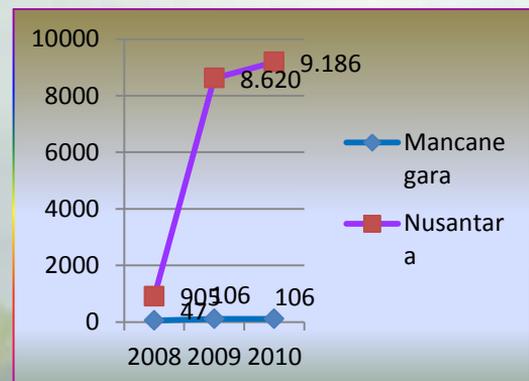
Perkembangan Kepariwisata Kabupaten Bulungan Tahun 2008-2010

Uraian	2008	2009	2010
1. Objek Wisata	32	51	51
2. Hotel/akomodasi	23	32	32
3. Rumah makan	19	26	40
4. Usaha Perjalanan Wisata	3	8	10
5. Toko Cenderamata	1	2	3
6. Jumlah wisatawan			
- Mancanegara	47	106	106
- Nusantara	905	8.620	9.186

***Wisata Yang Dikembangkan

Obyek wisata yang dikembangkan di Kabupaten bulungan adalah pantai Tanah Kuning yang berlokasi di Desa Tanah Kuning Kecamatan Tanjung Palas Timur.

Perkembangan kunjungan wisatawan di Kabupaten Bulungan Tahun 2008-2010



Panjang jalan di Kabupaten bulungan pada tahun 2010 mencapai 840,18 Km yang bermanfaat memperlancar kegiatan perekonomian

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah telah membangun jalan sepanjang 840,18 km termasuk dalam kategori jalan kelas III C yang menjadi wewenang pemerintah kabupaten. Panjang jalan kabupaten yang diaspal 195,87 km, permukaan kerikil 218,82 km, dan permukaan tanah 425,84 km.

Jika dilihat dari kondisi jalan pada tahun 2010, jalan yang berada dalam kondisi baik adalah 57,14 persen yaitu sepanjang 480,29 km, kondisi sedang 12,41 persen yaitu 104,35 km, kondisi rusak 18,95 persen yaitu 159,31 km, dan 11,49 persen dalam kondisi rusak berat 96,57 km.

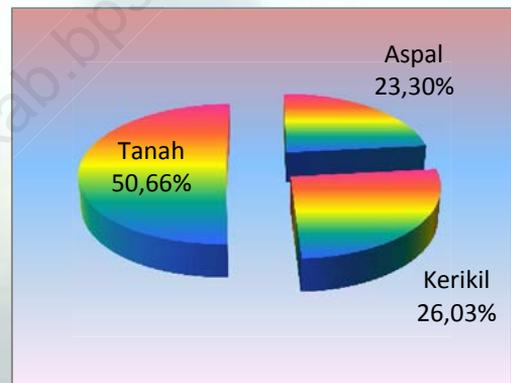
**** Jumlah Kendaraan bermotor

Pada tahun 2010 jumlah sepeda motor dan vespa di Kabupaten Bulungan sebanyak 4.526 motor.

Tingkat kecelakaan yang tercatat di Polres Bulungan sebanyak 44 kali dengan jumlah korban meninggal sebanyak 19 orang. Dirata-ratakan kecelakaan terjadi sebanyak tiga kali setiap satu bulannya sepanjang tahun 2010. Kerugian yang diakibatkan oleh kecelakaan lalu lintas diperkirakan sebesar 544,35 juta rupiah

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang cukup positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selama periode 2009-2010 telah terjadi peningkatan jumlah pelanggan telepon. Pelanggan telepon sebesar 3.002 pada tahun 2009 dan bertambah menjadi 3.095 pengguna pada tahun 2010.

Permukaan Jalan di Kabupaten Bulungan Tahun 2010 (%)



Statistik Kecelakaan Kabupaten Bulungan

Uraian	2008	2009	2010
Banyaknya kecelakaan (kali)	8	13	44
Luka Ringan	2	2	29
Luka Berat	1	1	7
Meninggal	12	5	19

Pada tahun 2010, Kredit yang disalurkan oleh BI sebesar 633,459 Milyar dan nilai tabungan mencapai 494,412 Milyar rupiah

Statistik Perbankan Kabupaten Bulungan

Uraian	2009	2010
- Bank Umum Pemerintah		
1. BRI	5	5
2. Bank Mandiri	-	1
- Bank Umum Swasta		
PT. Bank Danamon	2	1
- Bank Pembangunan		
Bank Kaltim Cab. Tj. Selor	1	1
- Penabung	28 552	42 444
- Nilai Tabungan (Jutaan)	305 339	494 412

Statistik Usaha Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bulungan Tahun 2010



Jumlah bank yang terdapat di Kabupaten Bulungan dari tahun 2009 sampai 2010 tidak mengalami perubahan yang signifikan. Selama periode tersebut jumlah bank bertambah sebanyak 1 unit. Dimana terdapat 6 bank umum pemerintah, 2 bank umum swasta dan 1 bank pembangunan. Jumlah penabung mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 28.552 penabung pada tahun 2009 menjadi 42.444 penabung pada tahun

2010. Begitu juga dengan nilai tabungan mengalami kenaikan yaitu sebanyak 305.339 juta pada tahun 2009 menjadi 494.412 juta pada tahun 2010.

Di Kabupaten Bulungan terdapat 676 usaha industri kecil menengah yang mampu menyerap 1.985 tenaga kerja dan 2 usaha industri besar yang mampu menyerap 512 tenaga kerja.

Perkembangan harga bahan pokok terpilih di Kabupaten Bulungan pada tingkat konsumen dari tahun ketahun menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Harga beras dolog pada tahun 2009 rata-rata sebesar Rp. 6.416,-/kg namun pada tahun 2010 mencapai Rp. 6.375,-/kg. Harga bahan pokok yang cukup tinggi kenaikannya adalah harga minyak goreng dimana pada tahun 2009 rata-rata sebesar Rp. 12.666,- /kg pada tahun 2010 rata-rata sebesar Rp. 14.500,-/kg.

Harga Bahan Pokok Di Kabupaten Bulungan

Uraian	2009	2010
Beras (kg)	6.416	6.375
Tepung Terigu (kg)	8.833	8.000
Minyak Goreng (/liter)	12.666	14.500
Gula Putih (kg)	8.916	11.750

PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran Non Makanan Dominan

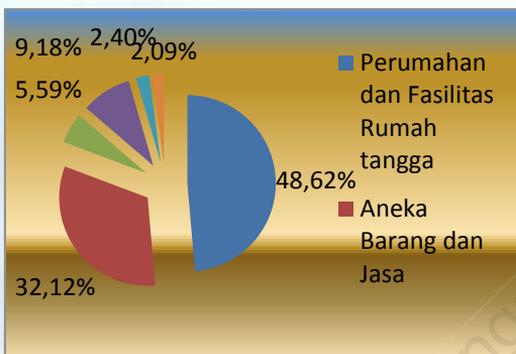
14

Pada tahun 2010, sekitar 50,27 persen pengeluaran non makanan penduduk Kabupaten Bulungan untuk perumahan.

Perkembangan Pengeluaran Rata-rata Perkapita Kabupaten Bulungan (Rp/bulan)

Uraian	2010	%
Makanan	318,413	55,63
Bukan Makanan	253,913	44,37
Total	572,326	100,00

Komposisi Pengeluaran Perkapita Bukan Makanan Kabupaten Bulungan Tahun 2010



Tingkat kesejahteraan rumah tangga secara nyata dapat diukur dari tingkat pendapatan yang dibandingkan dengan kebutuhan minimum hidup layak. Semakin besar pengeluaran rumah tangga terutama porsi pengeluaran untuk bukan makanan, maka tingkat kesejahteraan rumah tangga yang bersangkutan akan semakin baik. Secara umum, selama periode 2010 tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Bulungan mengalami peningkatan. Pengeluaran rata-rata perkapita penduduk Kabupaten Bulungan mencapai Rp. 300.340,22 untuk konsumsi makanan, dan Rp. 328.912,20 untuk konsumsi bukan makanan. Dari total

Statistik Daerah Kab. Bulungan 2011

pengeluaran untuk konsumsi makanan 16,98 persen digunakan untuk konsumsi padi-padian, 13,65 persen digunakan untuk konsumsi tembakau dan sirih, dan 11,00 persen digunakan untuk konsumsi ikan. Sedangkan pengeluaran untuk konsumsi bukan makanan terutama digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga, yaitu sebesar 48,62 persen.

Indikator yang biasanya digunakan untuk mengukur distribusi pendapatan salah satunya dengan menggunakan gini ratio (dalam hal ini didekati dengan data pengeluaran rumah tangga). Untuk tahun 2010 gini ratio kabupaten Bulungan sebesar 0,307. Nilai gini ratio di bawah angka 1, menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan pengeluaran antar kelompok pendapatan tergolong rendah.

Nilai Ekspor pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 11,7 persen jika dibandingkan dengan nilai ekspor tahun 2009

Kegiatan perdagangan antarwilayah (ekspor-impor) hingga saat ini memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Bulungan dan merupakan salah satu penyumbang devisa bagi Indonesia, terutama dari hasil tambang dan industri migas.

Pada tahun 2010 ini, ekspor dilakukan melalui Pelabuhan Bunyu. Ragam komoditas ekspor Kabupaten Bulungan tahun 2010 bertambah, yaitu ekspor batubara (*other coal*), kerapu (*cromilepte altivelis*) dan Rock Lobster and other sea *crawfish*. Namun nilai ekspornya mengalami penurunan sebesar 11,7 persen, dari US\$ 27,21 juta pada tahun 2009 menjadi US\$ 24,04 juta pada tahun 2010.

Penurunan nilai ekspor pada tahun 2010 ini disebabkan oleh menurunnya ekspor batubara (*other coal*), dari US\$ 26,59 juta pada tahun 2009 menjadi US\$ 25,25 juta pada tahun 2010. Sedangkan untuk nilai ekspor methanol (*methyl alcohol*), sudah tidak diproduksi lagi pada tahun 2010 ini. Komoditi eksport baru Kabupaten Bulungan adalah Kerapu sebanyak US\$ 364 dan Rock Lobster sebanyak US\$ 756.

Untuk negara tujuan ekspor terbesar dilihat dari kuantitas dan nilai ekspornya adalah India. Nilai ekspor ke negara India sebesar US\$ 24,04 juta. Selain kedua negara tersebut diatas, negara tujuan ekspor Kabupaten Bulungan pada tahun 2010 ini adalah Jepang dan Malaysia.

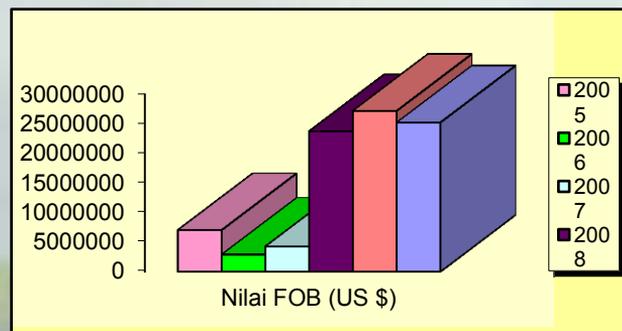
Ekspor

Negara-negara Asia masih menjadi andalan tujuan ekspor Kabupaten Bulungan pada tahun 2010.

Nilai ekspor Kabupaten Bulungan Menurut Negara Tujuan Ekspor

Negara Tujuan	Berat (Kg)	Nilai FOB (US\$)
Jepang	71/378.000	1.210.570
Malaysia	830	1.120
India	1.215.632.000	24.037.739

Perkembangan Nilai Ekspor, Kabupaten bulungan Tahun 2005-2010



PDRB Kabupaten Bulungan Pada Tahun 2010 Mencapai 2.556,6 Milyar Rupiah

**Distribusi PDRB Menurut Sektor
Kabupaten Bulungan, Tahun 2010 (%)**



Perkembangan PDRB Kabupaten bulungan

Uraian	2009 [†]	2010 ^x
PDRB adh Berlaku (Juta Rp)		
- Dengan Migas	2.371.769,42	2.556.466,81
- Tanpa Migas	2.134.560,44	2.302.754,15
PDRB adh Konstan (Juta Rp)		
- Dengan Migas	1.039.197,21	1.097.723,18
- Tanpa Migas	954.794,99	1.011.426,97
PDRB/Kapita adh Berlaku (Juta Rp)		
- Dengan Migas	20.669.456,11	22.614.594,27
- Tanpa Migas	19.018.500,68	20.370.243,29
PDRB/Kapita adh Konstan (Juta Rp)		
- Dengan Migas	9.259.036,41	9.710.497,41
- Tanpa Migas	8.507.029,74	8.947.118,17
Pendapatan Perkapita adh Berlaku (Juta Rp)		
- Dengan Migas	20.234.425,97	21.681.941,06
- Tanpa Migas	18.239.477,81	19.536.238,68
Pendapatan Perkapita adh Konstan (Juta Rp)		
- Dengan Migas	8.866.189,14	8.158.985,42
- Tanpa Migas	9.298.800,08	8.581.358,14
Pertumbuhan Ekonomi (%)		
- Dengan Migas	4,66	5,63
- Tanpa Migas	5,32	5,93

Perekonomian Kabupaten Bulungan pada tahun 2010 sangat didominasi oleh sektor-sektor ekonomi yang berbasis pada sumber daya alam (SDA), terutama dari sektor pertanian. Jumlah seluruh nilai tambah yang tercipta akibat kegiatan ekonomi (PDRB) di Kabupaten Bulungan pada Tahun 2010 adalah sebesar 2.556,6 milyar rupiah.

Dari total PDRB Bulungan tersebut, sekitar 29,92 persennya berasal dari nilai tambah sektor Pertambangan dan penggalian. Sektor ekonomi berikutnya yang memberikan kontribusi perekonomian Bulungan adalah sektor Pertanian(25,11 persen); sektor jasa (21,42 persen); sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran (11,57 persen); dan sektor Perdagangan, Industri Pengolahan (5,82 persen). Sedangkan sektor-sektor lainnya hanya memberikan kontribusi di bawah 5 persen.

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bulungan pada tahun 2010 yaitu sebesar 4,66 persen.



<http://bulungankab.bps.go.id/>



**SENSUS
PENDUDUK
2010**

DATA

mencerdaskan bangsa

mencerdaskan bangsa



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULUNGAN
JL.KOL H. SOETADJI 48
TANJUNG SELOR 77212
TEL./FAX. 0552 21171
E-mail : bps6407@bps.go.id**